

INTISARI

Waktu dan biaya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kegagalan suatu proyek. Tolak ukur keberhasilan proyek biasanya dilihat dari waktu penyelesaian yang singkat dengan biaya yang minimal tanpa meninggalkan mutu hasil pekerjaan. Pengelolaan proyek secara sistematis diperlukan untuk memastikan waktu pelaksanaan proyek sesuai dengan kontrak atau bahkan lebih cepat sehingga biaya yang dikeluarkan bisa memberikan keuntungan. Dan juga menghindarkan dari adanya denda akibat keterlambatan penyelesaian proyek.

Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung perubahan biaya dan waktu pelaksanaan proyek dengan variasi penambahan jam kerja dari 1 jam lembur sampai 4 jam lembur menggunakan program Microsoft Project. Serta membandingkan hasil antara biaya denda dengan perubahan biaya sebelum dan sesudah penambahan jam kerja (lembur).

Metode penelitian ini memiliki langkah yang terdiri dari tahapan penelitian, persiapan, pengumpulan data serta analisis data

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Biaya total minimum proyek diperoleh pada saat kondisi normal tanpa penambahan jam lembur sebesar Rp. 2,560,460,091.00 sedangkan untuk durasi minimum proyek diperoleh pada penambahan 4 jam kerja yaitu 157,11 hari dari durasi normal 190 hari dengan penambahan biaya sebesar Rp. 215.838.008,94 dari biaya total normal sebesar Rp. 2,560,460,091.00 menjadi sebesar Rp. 2,601,571,048. (2) Pilihan terbaik penambahan jam kerja adalah dengan melakukan penambahan satu jam kerja, pada kondisi ini biaya yang harus dikeluarkan sebesar Rp. 23,292,145.00 dengan keuntungan yang dihasilkan sebesar Rp. 21,800,795.37.